

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelatihan manajemen perubahan metode Kurt Lewin untuk peningkatan konsep diri siswa peserta kesetaraan kejar paket C di Denpasar Bali usia remaja pertengahan. Partisipan dalam penelitian berjumlah 10 orang siswa kejar paket C di PKBM Dharmawangsa Bali dengan tingkat konsep diri sedang dan rendah. Desain penelitian menggunakan desain one-group pretest-posttest. Pengumpulan data menggunakan skala konsep diri serta observasi dan wawancara. Intervensi yang digunakan adalah pelatihan manajemen perubahan diri. Intervensi dilakukan sebanyak enam kali pertemuan. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk menilai perbedaan skor kelompok eksperimen sebelum dan sesudah intervensi. Dari hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai koefisiensi antara pretest dan posttest $Z = -2,807$ dengan $p = 0.005 < 0.05$ serta skor mean sebelum pelatihan sebesar 72.80 dan sesudah pelatihan sebesar 122.40 dengan rerata perbedaan sebesar 49.60, yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan tingkat konsep diri sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan manajemen perubahan. Sedangkan nilai koefisiensi antara *posttest* dan *followup* yaitu $Z = -2,232$ dengan $p = 0.026 < 0.05$ serta skor mean *posttest* sebesar 122.40 dan skor mean *followup* sebesar 124.40 dengan rerata perbedaan sebesar 2,00. Maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa pelatihan manajemen perubahan efektif untuk meningkatkan konsep diri pada peserta pelatihan yang terdiri dari siswa peserta kesetaraan paket C usia remaja di PKBM Dharmawangsa Bali.

Kata kunci : pelatihan manajemen perubahan Kurt Lewin, siswa paket C usia remaja, konsep diri.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Kurt Lewin's Change Model to increase the level of self concept in middle adolescents. The participants in the study were ten students of Kejar Paket C PKBM Dharmawangsa Denpasar Bali with moderate and lower levels of self concep. The research design used was a one-group pretest-posttest design. Data was collected using a self concept scale and interviews. The intervention given was Lewin's Change Model which was conducted in 6 meetings. The data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test to assess the difference in scores of the experimental group before and after the intervention. From the results of the Wilcoxon Signed Rank Test, the coefficient value of $Z = -2,807$ with $p = 0.005 < 0.05$ and the mean score before training was 72.80 and after training was 122.40 with a mean difference of 49.50. Meanwhile, the coefficient value between post test and follow-up is $Z = -2.232$ with $p = 0.026 < 0.05$ and the mean post-test score is 122.40 and the mean follow-up score is 124.40 with a mean difference of 2.00. This indicates that there is difference in the level of self concept before and after receiving Lewin's Change Model training. Therefore, the hypothesis is approved. In conclusion, Lewin's Change Model Training is effective in increase the level of self concept in middle adolescence.

Keywords: Lewin's Change Model, middle adolescence of Kejar Paket C, self concept